

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha dan industri kecil menjadi salah satu tulang punggung yang menyangga perekonomian di Indonesia, hal tersebut sudah terbukti pada saat ekonomi di Indonesia tengah sulit, industri tersebut lebih mampu tetap berdiri meski banyak perusahaan besar lainnya mengalami kemandekan. Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan masyarakat saat krisis, namun hal tersebut tidak mempengaruhi permintaan barang. Berbeda dengan kondisi di usaha dengan skala besar yang justru anjlok dikarenakan permintaan pasar yang semakin menurun (Safrianti, 2020). Melansir dari Jakarta, 24/08/2022 Kemenkeu - Sri Mulyani (Menteri Keuangan) mengatakan bahwa pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah hal yang sangat penting bagi perekonomian global. Karena menurutnya UMKM merupakan tulang punggung perekonomian dunia. Terdapat 64 juta UMKM di Indonesia yang mewakili 99% dari total kegiatan bisnis. UMKM menyumbang 60% dari PDB dan menyerap 97% lapangan pekerjaan. Walau pendapatan yang diperoleh pada usaha ini tidak terlalu besar, tetapi usaha ini dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang padat karya dan berperan dalam mengatasi persoalan kemiskinan dan kesejahteraan pada masyarakat.

Surabaya menjadi salah satu kota dengan peluang bisnis yang baik bagi para pebisnis yang ingin memulai karir di dunia usaha sebagai UMKM. Menurut data

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (diakses pada 20/10/2022), terdapat sebanyak 643.528 unit UMKM yang terdata di Kota Surabaya dan menyerap lebih dari 600.000 tenaga kerja. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Kota Surabaya memiliki potensi besar bagi pertumbuhan UMKM.

Dalam proses pemulihan ekonomi nasional, UMKM dianggap sebagai penyelamat, baik sebagai pendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional, maupun penyerapan tenaga kerja. Maka dari itu, adanya pengembangan bagi para UMKM dirasa sangat diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu langkah yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi nasional. Upaya pengembangan UMKM ini antara lain adalah dengan meningkatkan kemauan dan pengetahuan masyarakat untuk berwirausaha serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, sehingga nantinya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Nominal uang selalu menjadi bentuk dari perolehan pendapatan masyarakat, dan uang menjadi tolok ukur pendapatan usaha dengan mengharapkan keuntungan sesuai dengan tujuan yang telah ditargetkan.

Meskipun UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk banyak orang, namun tetap saja mereka memiliki tantangannya sendiri, diantaranya adalah kurangnya jiwa kewirausahaan, kurangnya kemampuan untuk menggunakan teknologi, serta keterbatasan untuk akses ke layanan keuangan sehingga juga akan mempengaruhi pendapatan usahanya. Karakteristik wirausaha menjadi faktor internal, sedangkan modal

usaha dan kemampuan atas teknologi sebagai faktor eksternal, faktor-faktor tersebut diperlukan untuk mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan.

Sebelum atau selama usaha berlangsung, diperlukan sebuah sumber daya usaha yang berbentuk modal usaha. Modal usaha dapat berasal dari kekayaan pribadi atau dari pihak lain yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha oleh para pelaku usaha. Dengan modal yang cukup, sebuah usaha dapat berjalan dengan lancar dan berkembang. Kemajuan suatu UMKM dipengaruhi dengan modal dan pendapatan, usaha akan meningkat dan menjadi lebih berkembang jika mudah dalam mendapatkan modal usaha dan memiliki modal yang besar (Aji & Listyaningrum, 2021).

Selain modal usaha, menjadi seorang pelaku UMKM juga memerlukan karakteristik yang baik dalam bekerja. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja usaha dalam sebuah bisnis UMKM adalah karakteristik wirausaha. Dalam penelitian sebelumnya dikatakan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sebuah UMKM (Widowati, 2020). Dengan memiliki karakteristik wirausaha, seseorang akan terdorong untuk memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Jual-beli barang tidak lagi menjadi hal yang sulit, dengan kemajuan teknologi yang ada, masyarakat menjadi tidak perlu repot untuk melakukan berbagai hal termasuk berbelanja. Hal tersebut menuntut para wirausahawan untuk beradaptasi dan mulai

memanfaatkan platform yang ada untuk memasarkan produknya. Pemerintah menargetkan 30 juta pelaku UMKM memasuki ekosistem digital pada tahun 2024, namun sampai saat ini masih mencapai 19% UMKM yang sudah mulai memasuki ekosistem digital, Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KEMENKOPUKM, diakses pada 25/10/2022). Di dalam penjualan produk juga harus menerima kenyataan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi akan cenderung berdampak pada peningkatan pendapatan (Safrianti, 2020).

Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli Surabaya merupakan paguyuban UMKM yang berada di kawasan potensial, karena berada di kawasan Masjid Al Akbar Surabaya, salah satu masjid yang dikenal sebagai Masjid Nasional Terbesar Kedua di Indonesia setelah Masjid Istiqlal (Gamedia.com, diakses pada 25/10/2023). Paguyuban tersebut merupakan paguyuban dengan anggota terbanyak dibanding paguyuban lain di lokasi yang sama. Dengan jumlah anggota sebanyak 80 UMKM.

Namun dengan potensi yang dimiliki oleh paguyuban tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi penghalang keberhasilan untuk meningkatkan pendapatannya. Diantaranya masih kurangnya tawaran modal tambahan bagi para UMKM dan juga minimnya kemampuan para UMKM untuk mengakses teknologi sehingga dapat membantu memasarkan produknya secara *online*. Padahal dengan adanya modal usaha yang cukup besar dan kemampuan teknologi yang cukup mumpuni, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada paguyuban tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli?
3. Apakah penjualan *online* berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli?
4. Apakah modal usaha, karakteristik wirausaha dan penjualan online berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan online terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha dan penjualan online

terhadap pendapatan UMKM di Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Paguyuban UMKM Forum Warga Pagesangan Peduli, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan Masyarakat.

1. Bagi Paguyuban UMKM Forum Warga Pagesangan Peduli.  
Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pelaku UMKM pada Paguyuban Forum Warga Pagesangan Peduli dalam mengembangkan usahanya.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.  
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan pembandingan serta pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.
3. Bagi Masyarakat.  
Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.